PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPA BERBASIS *ENTREPRENEURSHIP* UNTUK MENINGKATKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA SMP

TESIS

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh
MUKHSININ
NIM 0402512021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA S2
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis *Entrepreneurship* untuk Meningkatkan Minat Kewijrausahaan Siswa SMP" karya

Nama : Mukhsinin

NIM : 0402512021

Program Studi : Pendidikan IPA S2

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 28 Oktober 2015.

Semarang, 28 Oktober 2015

Panitia Ujian

Ketua,

Prof. Dr. rer. nat Wahyu Hardyanto, M. Si
NIP 196011241984031002

Sekretaris,

Prof. Drs. Nathan Hindarto, Ph.D.
NIP 195206131976121002

Penguji I

Dr. Murbangun Nuswowati, M. Si
NIP 195811061984032004

Penguji II

Dr. Putut Marwoto, MS
NIP 196308211988031004

Penguji III

Dr. Achmad Sopyan, M. Pd.

NIP 196006111984031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Mukhsinin
NIM 0402512021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat

PERSEMBAHAN

1. Orangtua, atas kasih sayangnya
2. Istri dan Anak-anakku tercinta, atas doa dan dukungannya.
3. Teman-teman seperjuangan Prodi IPA S2 angkatan 2012.

ABSTRAK

Mukhsinin. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis *Entrepreneurship* untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Siswa SMP". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Ahmad Sopyan, M. Pd., Pembimbing II Dr. Putut Marwoto, MS.

Kata Kunci : pengembangan, bahan ajar, *entrepreneurship.*

Saat ini masalah pengembangan jiwa kewirausahaan melalui pendidikan formal menjadi aktual untuk dibahas. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yang sangat rasional. Salah satu alasannya adalah besarnya angka pengangguran akibat tidak seimbangnya antara tenaga kerja/lulusan dengan kesempatan kerja yang ada. Oleh karena itu sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mengembangkan pembelajaran berbasis *entrepreneurship,* untuk meningkatkan minat kewirausahan para siswa. Salah satu yang dapat dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar yang berbasis *entrepreneurship.*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis *entrepreneurship,* bagaimana kevalidan bahan ajar, bagaimana keefektifan bahan ajar dan bagaimana peningkatan minat kewirausahaan siswa setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *entrepreneurship*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bahan ajar IPA yang berbasis *entrepreneurship* yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap kewirausahaan.

Pengembangan bahan ajar berbasis *entrepreneurship* dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah studi pendahuluan. Tahap kedua adalah tahap pengembangan produk. Sedangkan tahap ketiga adalah tahap pengujian produk.

Bahan ajar yang dikembangkan memiliki karakter yaitu membangun persepsi positif siswa terhadap dirinya sendiri dan terhadap kegiatan wira usaha, membangkitkan motivasi berwira usaha, menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, menambah wawasan dan pengetahuan tentang kewirausahaan dan memberi bekal keterampilan wira usaha kepada siswa. Bahan ajar telah divalidasi oleh ahli dan guru, dan hasilnya layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar. Bahan ajar hasil pengembangan efektif digunakan dalam pembelajaran, dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang memenuhi persyaratan ketuntasan. Bahan ajar juga teruji mampu meningkatkan minat kewirausahaan siswa dari rata-rata semula 69 menjadi 79. Peningkatan tersebut berkategori sedang, dengan nilai gain = 0,32.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis *entrepreneurship* sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan. Kegiatan latihan keterampilan kewirausahaan sebaiknya memanfaatkan benda-benda di sekitar siswa. Disarankan juga untuk menghadirkan wirausahawan ke dalam kelas untuk lebih memotivasi siswa.

PRAKATA

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis *Entrepreneurship* untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Siswa SMP". Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Dr. Achmad Sopyan, M. Pd. (Pembimbing I) dan Dr. Putut Marwoto, M.S. (Pembimbing II) atas bimbingan, kekritisan, kesabaran dan motivasi yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Direktur Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan IPA Program Pascasarjana UNNES yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

3. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan
4. Kepala SMP 1 Pati atas ijin belajar dan kebijaksanaan yang diberikan kepada peneliti.
5. Teman-teman guru dan karyawan SMP 1 Pati atas dukungan dan pengertiannya.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi pendidikan IPA Pascasarjana UNNES Konsentrasi Fisika angkatan 2012 sebagai teman berbagi rasa dalam suka dan duka dan atas segala bantuan dan kerja samanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini
7. Anak dan Istri atas dorongan, do'a, pengertian, dan kesabarannya dalam mendampingi dan menunggu sejak mulai studi hingga selesainya tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pendidikan.

Semarang,

Mukhsinin

NIM 0402512021

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN TESIS i

PERNYATAAN ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI …….……..….. vii

DAFTAR TABEL …….……. ix

DAFTAR GAMBAR…….……..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang …….....…….. 1

1.2 Identifikasi Masalah ……..... 7

1.3 Rumusan Masalah ……..... 7

1.4 Tujuan Penelitian ……..... 8

1.5 Manfaat Penelitian ……..... 9

1.6 Keterbatasan Pengembangan …….. 9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Bahan Ajar ……. …….....……..... 10

2.2 *Entrepreneurship* dan Pendidikan Berbasis Kewirausahaan 12

2.3 Minat Kewirausahaan 17

2.4 Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Enterpreneurship* …..... 18

2.5 Materi Perubahan Benda-benda di Sekitar Kita …….. 23

2.6 Hasil Belajar …… 31

2.7 Kerangka Berpikir …….……..... 36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian …….....……..... 38

3.2 Prosedur dan Disain Penelitian .....……..... 38

3.3 Subjek Penelitian …....……..... 45

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ……..……..... 45

3.5 Teknik Analisis Data ……..... 46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 54

4.2 Pembahasan 76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 88

5.2 Kendala dan Keterbatasan 89

5.3 Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Nilai-nilai kewirausahaan ……. 21

Tabel 2.2 Massa Jenis Berbagai Zat …… 24

Tabel 3.1 Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar pada Aspek Sikap 52

Tabel 4.1 Profesi/Mata Pencaharia Utama Orang Tua 58

Tabel 4.2 Lingkungan di Sekitar Tempat Tinggal 58

Tabel 4.3 Pilihan Profesi dan Cita-cita 58

Tabel 4.4 Validasi Bahan Ajar 63

Tabel 4.5 Rekapitulasi Saran dari Validator 64

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Aspek Kewirausahaan terhadap Bahan Ajar 67

Tabel 4.7 Rekapitulasi Penilaian Responden terhadap Bahan Ajar IPA Berbasis *Entrepreneurship* pada Uji Coba Terbatas ……..... 68

Tabel 4.8 Hasil Tes Pengetahuan ……..... 71

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Keterampilan …… 72

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Sikap ……. 73

Tabel 4.11 Rekapitulasi Perolehan Skor Respon Siswa …….. 74

Tabel 4.12 Hasil Angket Minat Kewirausahaan …… 76

Tabel 4.13 Rata-rata Nilai Siswa per Sub Materi ……. 81

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ……...……. 37

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian dan Pengembangan Menurut Sukmadinata (2006)..... 39

Gambar 3.2 Disain Penelitian …… 44

Gambar 4.1 Artikel Kisah Inspiratif untuk Memotivasi Siswa 59

Gambar 4.2 Profil Wirausahawan 60

Gambar 4.3 Ilustrasi Terkait dengan Kegiatan Wira Usaha 60

Gambar 4.4 Kegiatan Praktikum untuk Melatih Keterampilan dan Sikap 61

Gambar 4.5 Kolom Wira Usaha untuk Melatih Membuat Produk 61

Gambar 4.6 Tugas Survey 62

Gambar 4.7 Artikel Penerapan Konsep dalam Kehidupan 62

Gambar 4.8 Contoh Perubahan pada Gambar Ilustrasi 65

Gambar 4.9 Penambahan Gambar untuk Menarik Perhatian Siswa 65

Gambar 4.10 Penambahan Kegiatan Pemasaran Produk 66

Gambar 4.11 Penambahan Kegiatan Kunjungan Lapangan 66

Gambar 4.12 Penambahan Kompetensi Dasar pada Bahan Ajar 66

Gambar 4.13 Penambahan Peta Konsep 67

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 LEMBAR KUISIONER BAHAN AJAR …..……. 97

Lampiran 2 ANGKET LATAR BELAKANG SISWA 103

Lampiran 3 LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR 107

Lampiran 4 LEMBAR PENILAIAN ASPEK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP BAHAN AJAR 119

Lampiran 5 LEMBAR PENILAIAN BAHAN AJAR ……..... 128

Lampiran 6 REKAPITULASI HASIL PENILAIAN SISWA TERHADAP BAHAN AJAR 130

Lampiran 7 SILABUS 131

Lampiran 8 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 136

Lampiran 9 KISI-KISI TES UJI COBA 161

Lampiran 10 SOAL TES UJI COBA 164

Lampiran 11 HASIL TES UJI COBA 174

Lampiran 12 SOAL TES 175

Lampiran 13 REKAPITULASI HASIL TES 184

Lampiran 14 LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KETERAMPILAN .. 185

Lampiran 15 REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN . 189

Lampiran 16 LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP 190

Lampiran 17 REKAPITULASI HASIL PENILAIAN SIKAP 193

Lampiran 18 ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN AJAR BERBASIS *ENTREPRENEURSHIP* 194

Lampiran 19 REKAPITULASI PEROLEHAN SKOR RESPON SISWA.. 196

Lampiran 20 INDIKATOR MINAT KEWIRAUSAHAAN 197

Lampiran 21 ANGKET MINAT KEWIRAUSAHAAN 199

Lampiran 22 REKAPITULASI PEROLEHAN SKOR ANGKET MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA SEBELUM PEMBELAJARAN 206

Lampiran 23 REKAPITULASI PEROLEHAN SKOR ANGKET MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA SETELAH PEMBELAJARAN 207

Lampiran 24 PERHITUNGAN UJI GAIN TERNORMALISASI 208

Lampiran 25 SURAT IJIN PENELITIAN 209

Lampiran 26 SURAT KETERANGAN 210

Lampiran 27 BAHAN AJAR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini masalah pengembangan jiwa kewirausahaan melalui pendidikan formal menjadi aktual untuk dibahas. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yang sangat rasional. Salah satu alasannya adalah masih banyaknya lulusan pendidikan dasar atau menengah yang tidak dapat melanjutkan sekolahnya hingga ke perguruan tinggi. Sementara mereka tidak memiliki bekal yang cukup untuk memasuki dunia kerja. Alasan lainnya yaitu meningkatnya angkatan kerja terdidik lulusan perguruan tinggi yang jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kenaikan jumlah lulusan tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan kesempatan kerja sehingga akhirnya menimbulkan residu angkatan kerja berupa pengangguran.

Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh BPS, pada Agustus 2013 angka pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 6,25% dari jumlah angkatan kerja. Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari kerja baik yang pernah bekerja ataupun yang belum pernah bekerja sama sekali. Sesuatu yang cukup mengherankan adalah menurut data dari BPS, persentase pengangguran terbuka terbesar yaitu 11,19% dialami oleh lulusan sekolah kejuruan, sekolah yang justru didisain membekali lulusannya dengan keterampilan hidup tertentu.

Kenyataan seperti ini mengindikasikan bahwa telah terjadi kesalahan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sekolah baru sekedar mampu mempersiapkan peserta didik untuk mengisi lapangan kerja dan belum mampu mempersiapkan mereka menjadi manusia pencipta lapangan kerja. Oleh karena itu, ketika mereka tidak mampu bersaing dalam memperebutkan lapangan kerja yang terbatas, maka yang terjadi adalah pengangguran.

Menurut Sanisah (2010), terdapat tiga faktor yang menyebabkan banyaknya lulusan yang menganggur. Faktor pertama adalah hambatan kultural yaitu menyangkut budaya yang berkembang di masyarakat, seperti kebanggaan orang tua apabila anaknya diterima menjadi pegawai baik pegawai negeri ataupun pegawai swasta. Sedangkan faktor yang kedua adalah pendidikan formal yang dinilai belum mampu mencetak lulusan yang siap kerja. Sedangkan faktor penyebab yang ketiga terkait dengan ketidakmampuan para lulusan untuk memenuhi kualitas yang dikehendaki oleh pasar.

Akibat budaya yang belum berpihak pada bidang kewirausahaan sebagaimana hasil penelitian Sanisah tersebut, secara tidak langsung mempengaruhi persepsi dan minat siswa pada kegiatan kewirausahaan menjadi rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang diisi oleh 30 responden. Sebanyak 17 responden memiliki cita-cita menjadi pegawai negeri sipil dan hanya 8 responden yang memiliki cita-cita menjadi seorang wiraswasta. Sedangkan sisanya memiliki cita-cita lainnya, misalnya menjadi karyawan. Oleh karena itu harus ada upaya untuk membangkitkan minat siswa terhadap kewirausahaan. Menurut Turker (2008), minat terhadap kewirausahaan dapat dibangun melalui

pendidikan. Apabila pendidikan mampu memberikan pengetahuan dan inspirasi yang memadai, maka minat untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karir akan meningkat. Hal yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah mendorong berkembangnya ide-ide kreatif kewirausahaan, memberikan pengetahuan yang diperlukan tentang kewirausahaan dan memberikan keterampilan kewirausahaan. Penelitian Turker ini juga membuktikan bahwa kewirausahaan dapat dibina melalui proses belajar.

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah jelas menyebutkan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang mandiri. Oleh karena itu, sudah seharusnya sekolah sebagai institusi pendidikan melalui proses pembelajaran di dalamnya senantiasa berupaya demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Salah satu upaya mengembangkan kemandirian kepada para siswa adalah dengan pendidikan kewirausahaan, sebagaimana dinyatakan oleh Sukidjo (2012) bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan alternatif guna mengubah sikap mental ketergantungan serta meningkatkan etos kerja, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian.

Pendidikan yang berbasis kewirausahaan menurut Winarno (2009) adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah internalisasi nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan perkembangan yang terjadi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakatnya ke dalam kurikulum serta penggunaan model dan bahan pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Sedangkan menurut Edmond (2014), pendidikan berbasis kewirausahaan adalah pendidikan yang didisain sedemikian sehingga dapat membentuk siswa menjadi seorang *entrepreuner*. Pendekatan yang digunakan harus merangsang siswa untuk memiliki rasa ingin tahu dan kreativitas. Merangsang siswa dengan kemampuan kewirausahaan akan membuat mereka percaya diri akan kelebihan dan kelemahan mereka. .

Berdasarkan hal di atas, sekolah memiliki kepentingan untuk berupaya mengembangkan pembelajaran berbasis kewirausahaan/*entrepreneurship*. Pendidikan kewirausahaan haruslah diintegrasikan ke dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran (Mulyani:2011). Yang dimaksud dengan pendidikan kewirausahaan terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga diperoleh hasil berupa kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter wira usaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran dengan integrasi kewirausahaan, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dan menjadikannya perilaku nyata. Langkah pengintegrasian ini bisa dilakukan pada saat menyampaikan materi, melalui metode pembelajaran maupun melalui sistem penilaian. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian,

pembelajaran yang berwawasan kewirausahaan tidak hanya terdapat pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Melalui upaya ini diharapkan mampu menumbuhkan minat kewirausahaan kepada para siswa. Minat kewirausahaan inilah yang mendorong terciptanya wirausahawan-wirausahawan yang mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri dan juga orang lain.

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Di jenjang SMP/MTs diharapkan ada penekanan pembelajaran salingtemas (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Berdasarkan Permendiknas tersebut, keberhasilan pendidikan IPA di sekolah semestinya dapat dilihat dari seberapa mampu para lulusan untuk menerapkan konsep, proses dan sikap IPA yang telah dipelajarinya untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya termasuk untuk dapat hidup mandiri di tengah masyarakat. Terkait dengan hal tersebut, maka guru IPA harus dapat memilih pendekatan dan lingkungan belajar yang tepat untuk mengembangkan kemampuan mengaplikasikan konsep IPA dalam kehidupan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh para guru IPA adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang berbasis *entrepreneurship*. Melalui bahan ajar berbasis e*ntrepreneurship* dan implementasinya dalam pembelajaran, guru

membangun persepsi positif siswa tentang kewirausahaan, membangkitkan motivasi berwira usaha dan apabila memungkinkan memberi keterampilan berwira usaha dengan membuat produk-produk tertentu, sehingga dapat menjadi rangsangan kepada siswa untuk menekuni bidang kewirausahaan dan hidup mandiri.

Pengembangan dititikberatkan pada bahan ajar, mengingat peran penting bahan ajar pada proses pembelajaran, yaitu:

1. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
2. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
3. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran (Depdiknas : 2008)

Selain itu, menurut hasil angket yang diisi oleh beberapa guru IPA menyatakan bahwa belum dijumpai adanya bahan ajar IPA yang berbasis *entrepreneurship* yang menekankan aspek kewirausahaan. Penggunaan bahan ajar IPA yang berbasis *entrepreneurship* diharapkan mampu meningkatkan minat kewirausahaan kepada para siswa sehingga akan memotivasi siswa untuk lebih siap sejak dini hidup mandiri di masyarakat.

Dalam konteks masyarakat kabupaten Pati, penanaman jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran IPA menjadi sangat penting, mengingat bahwa kota Pati bukanlah kota industri dengan kebutuhan tenaga kerja yang tinggi. Tidak banyak industri yang berlokasi di wilayah kabupaten Pati. Hal ini

berakibat pada ketersediaan lapangan kerja yang sangat terbatas di wilayah Pati. Oleh karena itu pembekalan jiwa dan semangat kemandirian menjadi sangat penting untuk dilakukan sejak dini terutama kepada para siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Masalah pengangguran di Indonesia terjadi salah satunya disebabkan oleh kekurangmampuan dunia pendidikan untuk menyiapkan dan mengembangkan kemandirian peserta didiknya, sehingga sekolah dituntut menginternalisasi jiwa kemandirian dan kewirausahaan dalam proses pembelajaran setiap mata pelajaran termasuk IPA;
2. Salah satu kompetensi yang dituntut dalam pembelajaran IPA adalah kemampuan menerapkan konsep IPA untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu hidup mandiri; sehingga diperlukan proses pembelajaran fisika termasuk bahan ajar yang digunakan, yang mampu mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan;
3. Belum tersedia bahan ajar IPA SMP yang berbasis *entrepreneurship* sehingga perlu dikembangkan bahan ajar tersebut untuk meningkatkan minat kewirausahaan siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar IPA yang berbasis *entrepreneurship* untuk meningkatkan minat kewirausahaan siswa SMP.

2. Bagaimana kevalidan bahan ajar IPA yang berbasis *entrepreneurship* hasil pengembangan
3. Bagaimana keefektifan bahan ajar IPA yang berbasis *entrepreneurship* hasil pengembangan.
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar IPA yang berbasis *entrepreneurship*.
5. Bagaimana peningkatan minat kewirausahaan siswa antara sebelum pembelajaran dengan setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar IPA berbasis *entrepreneurship.*

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan bahan ajar IPA berbasis *entrepreneurship* yang dapat meningkatkan minat kewirausahaan siswa.
2. Mengetahui kevalidan bahan ajar IPA berbasis *entrepreneurship* hasil pengembangan.
3. Mengetahui keefektifan bahan ajar IPA berbasis *entrepreneurship* hasil pengembangan.
4. Mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar IPA berbasis *entrepreneurship.*
5. Mengetahui peningkatan minat kewirausahaan siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar IPA berbasis *entrepreneurship.*

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPA di SMP berupa bahan ajar. Bahan ajar yang berbasis *entrepreneurship* hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran IPA terutama untuk meningkatkan minat siswa dalam bidang kewirausahaan. Selain itu diharapkan dapat membuka cakrawala baru bagi siswa, guru dan pelaku atau praktisi pendidikan untuk berinovasi dan mengembangkan bidang keilmuan yang dimilikinya lebih baik lagi.

1.6 Keterbatasan Pengembangan

Bahan ajar yang dikembangkan melalui penelitian ini hanya mencakup satu materi pokok yaitu Perubahan Benda-benda di Sekitar Kita. Materi tersebut merupakan materi IPA untuk siswa Kelas VII semester gasal. Pemilihan materi didasarkan pada pertimbangan bahwa ditemukan banyak sekali penerapan konsep Perubahan Benda-benda di Sekitar Kita dalam kehidupan sehari-hari siswa.